

ABSTRAK

Normaya. 2019. Analisis Rasio Keuangan dan *Trend* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 sampai 2017). Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dr. Sukarni, M.Ag. pembimbing (II) Rohana Faridah, S.E.MM.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, *Trend*, Kinerja Keuangan.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya persaingan global antara perusahaan sehingga perusahaan harus dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan kondisi keuangan perusahaannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengambil 4 perusahaan yaitu PT Akasha Wira Internasional Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis *trend*.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa analisis rasio keuangan menunjukkan PT Akasha Wira Internasional Tbk pada rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas mengalami kenaikan. PT Martina Berto Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk rasio solvabilitas, profitabilitas mengalami kenaikan lalu rasio aktivitas dan likuiditas mengalami penurunan. PT Unilever Indonesia Tbk rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas mengalami kenaikan sedangkan rasio aktivitas mengalami penurunan.

Analisis *trend* menunjukkan PT Akasha Wira Internasional Tbk pada *trend* rasio solvabilitas dan aktivitas menggambarkan hasil yang baik, *trend* rasio likuiditas dan profitabilitas tidak baik. PT Martina Berto Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk *trend* rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang baik, rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas tidak baik. Pada PT Mandom Indonesia Tbk *trend* rasio likuiditas dan aktivitas dikatakan baik sedangkan *trend* rasio solvabilitas dan profitabilitas tidak baik.